

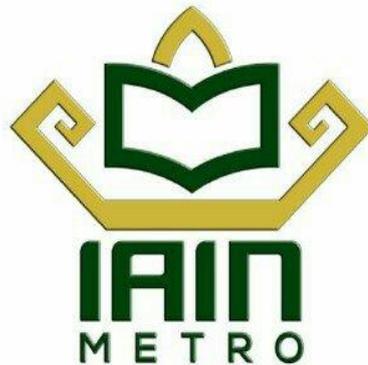
SKRIPSI

**MOTIVASI MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI IAIN METRO
DITINJAU DARI ASPEK SOFT SKILL DAN FASILITAS BELAJAR
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA YANG BERASAL DARI
KABUPATEN WAYKANAN)**

Oleh :

AHMAD FATKHUL FUADI

NPM: 1601010088



**JURUSAN: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTASTARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/2021 M

SKRIPSI

MOTIVASI MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI IAIN METRO
DITINJAU DARI ASPEK SOFT SKILL DAN FASILITAS BELAJAR (STUDI
KASUS PADA MAHASISWA YANG BERASAL DARI KABUPATEN
WAYKANAN)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

AHMAD FATKHUL FUADI

NPM :1601010088

Pembimbing : Dr. Zuhairi, M.Pd

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/2021 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

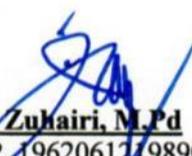
Judul Skripsi : MOTIVASI MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI IAIN METRO DITINJAU DARI ASPEK SOFT SKILL DAN FASILITAS BELAJAR (STUDI KASUS PADA MAHASISWA YANG BERASAL DARI KABUPATEN WAY KANAN)

Nama : Ahmad fatkhul fuadi
NPM : 1601010088
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyah dalam siding munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Metro.

Dosen Pembimbing I


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyah

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan Pertimbangan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : Ahmad fatkhul fuadi
NPM : 16010100088
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : MOTIVASI MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI IAIN METRO DITINJAU DARI ASPEK SOFT SKILL DAN FASILITAS BELAJAR (STUDI KASUS PADA MAHASISWA YANG BERASAL DARI KABUPATEN WAY KANAN)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiah dan Ilmu keguruan institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Mengetahui, Ketua Jurusan

Metro, 25 Oktober 2021
Dosen Pembimbing I


Muhammad Ali, M.Pd.
NIP. 19780314 200710 1 003


Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmiti (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

NO. 5275/17-28-1/D/PP-00-9/12/2021

Skripsi dengan judul : MOTIVASI MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI IAIN METRO DITINJAU DARI ASPEK SOFT SKILL DAN FASILITAS BELAJAR (STUDI KASUS PADA MAHASISWA YANG BERASAL DARI KABUPATEN WAY KANAN), disusun oleh : Ahmad Fatkhul Fuadi 1601010088, Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI), telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: 7 Desember 2021

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Dr. Zuhairi, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Muhammad Ali, M.Pd.I	(.....)
Penguji II	: Ahmad Arifin, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Dr. Yuyun Yunita, M. Pd.I	(.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

ABSTRAK

MOTIVASI MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI IAIN METRO DITINJAU DARI ASPEK SOFT SKILL DAN FASILITAS BELAJAR (STUDI KASUS PADA MAHASISWA YANG BERASAL DARI KABUPATEN WAYKANAN)

Oleh:

AHMAD FATKHUL FUADI

Motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Mereka mempunyai motivasi yang berbeda - beda untuk melanjutkan studi di IAIN Metro diantaranya 70% dari Mahasiswa yang bergabung dalam IKAMAWA ingin melanjutkan Studi ke IAIN Metro Karena fasilitas kampus yang memadai, kemudian 10% mahasiswa mengikuti UKK Pamuka, 5% mahasiswa mengikuti UKK KSR PMI, 3% mahasiswa mengikuti UKM Impas, 2% mahasiswa mengikuti UKM Impor, 5% mahasiswa mengikuti UKM Mapala Dan 5% Mahasiswa mengikuti UKM Menwa. UKK dan UKM IAIN Metro sudah sering kali menjuarai perlombaan baik dari tingkat kota hingga nasional. Dengan adanya berbagai macam prestasi dan jenis UKM dan UKK yang tersedia di IAIN Metro inilah yang membuat mahasiswa IKAMAWA tertarik masuk dan melanjutkan studinya.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apa motivasi mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi IAIN Metro ditinjau dari aspek soft skill dan fasilitas belajar pada mahasiswa Way Kanan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) penelitian ini bersifat penelitian kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknik analisis data reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengecekan keabsahan data melalui keikutsertaan, ketekunan pengamat dan triangulasi.

Hasil penelitian menemukan bahwa Motivasi yang mempengaruhi Mahasiswa asal waykanan melanjutkan ke perguruan tinggi IAIN Metro diantaranya adalah fasilitas belajar yang memadai yang membuatnya nyaman dan perguruan tinggi yang bernuansa islami. Fasilitas belajar yang memadai juga dapat membantu mahasiswa untuk lebih modern. Mahasiswa asal waykanan mengembangkan soft skill yang dimiliki dengan mengikuti kegiatan ORMAWA, UKM/UKK kampus diantaranya IMPOR, IMPAS, PMI dll.

Kata Kunci : motivasi, mahasiswa, perguruan tinggi.

ABSTRACT

MOTIVATION TO CONTINUE TO IAIN METRO STUDY FROM THE ASPECT OF SOFT SKILL AND LEARNING FACILITIES (CASE STUDY ON STUDENTS COMING FROM WAYKANAN DISTRICT)

By:

AHMAD FATKHUL FUADI

Motivation is the drive and strength within a person to carry out certain goals to be achieved. They have different motivations to continue their studies at IAIN Metro including 70% of students who join IKAMAWA want to continue their studies to IAIN Metro Due to adequate campus facilities, then 10% of students take UKK Pamuka, 5% of students take UKK KSR PMI, 3% of students participated in UKM Impas, 2% of students participated in UKM Imports, 5% students participated in UKM Mapala and 5% students participated in UKM Menwa. UKK and UKM IAIN Metro have often won competitions from city to national level. With the various achievements and types of UKM and UKK available at IAIN Metro, it is this that makes IKAMAWA students interested in entering and continuing their studies.

The purpose of this study is to find out what is the motivation of students to continue to higher education at IAIN Metro in terms of soft skills and learning facilities for Way Kanan students.

This type of research is field research. This research is descriptive qualitative research, namely the data collected in the form of words, pictures, not numbers. The data collection methods used in this research are observation, interviews and documentation methods with analytical techniques. data reduction data, data presentation and drawing conclusions. In this study the authors used checking the validity of the data through participation, observer persistence and triangulation.

The results of the study found that the motivations that influenced students from Waykanan to continue to colleges at IAIN Metro included adequate learning facilities that made them comfortable and universities with Islamic nuances. Adequate learning facilities can also help students to be more modern. Students from Waykanan develop their soft skills by participating in ORMAWA, UKM/UKK campus activities including IMPORT, IMPAS, PMI etc.

Keywords: motivation, students, college.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Fatkhul Fuadi
NPM : 1601010088
Jurusan : Pendidikan agama islam
Fakultas : tarbiyah dan ilmu keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 Oktober 2021

Yang menyatakan

A 10,000 Rupiah revenue stamp (Meterai Tempel) with a signature over it. The stamp is yellow and red, with the number '10000' and the text 'METERAI TEMPEL' and '3A60847X504083056' visible.

Ahmad FatkhulFuadi

1601010088

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ

لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

11. Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

¹ QS. Al-Mujadilah ayat 11

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah Nya. Hasil studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua Bapak Abdul Hasim dan Ibu Umi Mubarakah yang dengan kasih sayangnya telah mendidik, membina, serta memberikan dorongan baik moral atupun materil dan senantiasa mendoakan dan menantikan keberhasilan dengan penuh kesabaran.
2. Adek khilwa tercinta yang selalu memberikan semangat, dan dukungannya demi kelancaran skripsi ini.
3. Kepada Adi Prastyo, selaku ketua Organisasi IKAMAWA yang telah membantu dan memberi izin untuk melakukan penelitian tugas akhir serta memotivasi penulis hingga dapat terselesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Teman-teman seperjuangan angkatan tahun 2016 jurusan PAI yang senantiasa bekerja sama mendorong dan saling memotivasi dalam penelitian ini dengan kompak dan ikhlas dari masa perkuliahan sampai penyusunan penelitian ini selesai sehingga kita dapat menggapai kesuksesan dunia dan akhirat.
5. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr, wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas taufik dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan sekaligus Dosen pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan Motivasi yang sangat berharga dalam mengarahkan Penyusunan skripsi.
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I. Selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak dan ibu dosen/karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam terselesainya skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kirannya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Walaikumsalam, wr, wb

Metro 25 Oktober 2021

Penulis



AHMAD FATKHUL FUADI

NPM. 1601010008

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II PEMBAHASAN	9
A. Motivasi Belajar	9
1. Pengertian Motivasi.....	9
2. Jenis-Jenis Motivasi	11
B. Perguruan tinggi IAIN Metro	12
1. Pengertian perguruan tinggi	12
2. Perguruan IAIN Metro	13
C. Soft Skill	14
1. Pengertian Soft Skill.....	14
2. Macam – macam Soft Skill	15

D. Fasilitas Belajar	16
1. Pengertian Fasilitas Belajar	16
2. Macam-Macam Fasilitas Belajar	17
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 19
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	19
1. Jenis Penelitian	19
2. Sifat Penelitian	19
3. Tempat atau Lokasi Penelitian	20
4. Informan Penelitian	20
5. Teknik Penentuan Informan	21
6. Teknik Pengumpulan Data	22
B. Keabsahan Data	27
C. Teknik Analisis Data	29
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 31
A. Deskripsi Objek Penelitian	21
1. Sejarah Organisasi IKAMAWA	31
2. Visi Misi Organisasi IKAMAWA	32
3. Struktur Organisasi IKAMAWA	32
4. Program-program IKAMAWA	33
5. Sejarah Singkat Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro	33
6. Visi Misi IAIN Metro	34
7. Program Studi di Institut Agama Islam Negeri Metro	34
8. Fasilitas Institut Agama Islam Negeri Metro	36
B. Deskripsi Hasil Penelitian	36
1. Organisasi IKAMAWA	36
2. Perkembangan Mahasiswa IKAMAWA di IAIN Metro	38
C. Pembahasan	44

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN-LAMPIRAN	51
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi wawancara	51
2. Izin Pra Survey	55
3. Balasan Pra Survey	56
4. Outline	57
5. Bimbingan Skripsi	60
6. APD	61
7. Surat Tugas	64
8. Surat Izin Research	65
9. Balasan Izin Research.....	66
10. Bebas Pustaka	67
11. Bebas Jurusan	68
12. Kartu Konsultasi Bimbingan	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan unsur terpenting penentu keberhasilan pembangunan nasional. Faktor yang mempengaruhi perkembangan pendidikan dalam pembangunan nasional antara lain tujuan pendidikan, guru, siswa, materi pendidikan, metode pendidikan, alat pendidikan dan lingkungan. Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan semua potensi, kecakapan, serta semua karakteristik pribadi peserta didik ke arah yang positif sehingga dapat menjadi insan yang bertakwa dan berguna bagi bangsa. Guru memiliki tanggung jawab untuk membimbing peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Pendidikan tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saja tetapi pendidikan juga ikut membentuk watak dan sikap manusia. Di jelaskan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 60 Ayat 7 tentang sistem pendidikan nasional “Bahwa tujuan pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan minimal diarahkan kepada pencapaian empat sasaran, yaitu: pengembangan segi-segi kepribadian, pengembangan kemampuan kemasyarakatan, pengembangan kemampuan melanjutkan studi, dan pengembangan kecakapan dan kesiapan untuk bekerja.¹ Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang berintikan interaksi antara peserta didik dengan para pendidik serta berbagai sumber pendidikan. Interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber-sumber pendidikan tersebut dapat berlangsung dalam situasi pergaulan (pendidikan), pengajaran, latihan, serta bimbingan. Dalam pergaulan antara peserta didik dengan para pendidik yang dikembangkan terutama segi-segi afektif: nilai-nilai, sikap, minat, disiplin diri, kebiasaan dan motivasi.

Motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya.² Motivasi itu sendiri merupakan dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan melanjutkan studi di Perguruan Tinggi. Sedangkan soft skill merupakan pengembangan dari konsep yang selama ini dikenal dengan istilah kecerdasan emosional yang berkaitan dengan kumpulan karakter kepribadian, karakter sosial, komunikasi, bahasa, kebiasaan pribadi, keramahan, dan optimisme yang menjadi ciri hubungan dengan orang lain.³

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 24.

²Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), 8.

³Novia Lucas Cahyadi Lie, "Pengaruh soft skill terhadap kesiapan kerja menghadapi masyarakat ekonomi asean pada mahasiswa S1 fakultas bisnis dan ekonomika universitas Surabaya," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Surabaya*, Vo.16 No.2, 2017

Dari beberapa faktor yang dapat menumbuhkan minat studi di IAIN Metro yaitu banyak nya UKM (unit kegiatan Mahasiswa) Dan UKK (unit kegiatan khusus kampus) yang terdapat pada Kampus IAIN Metro yaitu Seperti UKM KRONIKA, UKM MAPALA, UKM IMPOR, UKM LKK, UKM IMPAS, UKK Pramuka, UKK Menwa, UKK, ksr PMI Serta Organisasi ekstra kampus Lainnya. Serta dapat di lihat dari keunggulan-keunggulan kampus IAIN Metro itu sendiri yang dapat mengembangkan soft skill dari tiap - tiap mahasiswa yang berasal dari kabupaten Way Kanan. Begitupula fasilitas belajar yang lengkap yang dimiliki kampus IAIN Metro yang dapat menjadi daya tarik bagi mahasiswa asal kabupaten Way Kanan.

Berdasarkan hasil Prasurvey yang dilakukan penulis dari wawancara mahasiswa IKAMAWA, bahwa mahasiswa Way Kanan yang bergabung dalam ikatan mahasiswa Way Kanan (IKAMAWA) yang berjumlah 70 orang dari Fakultas yang Berbeda - beda pula yaitu Fakultas Tarbiah Dan Ilmu Kuran (FTIK), Fakultas Ushuludin, Adab Dan Dakwah (FUAD) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Fakultas Syariah.⁴

Profil mahasiswa IKAMAWA dari 70 orang anggota mahasiswa IKAMAWA merupakan mahasiswa yang dahulu saat di jenjang Sekolah Menengah Atas ialah mahasiswa yang aktif dan selalu berkecimpung dalam organisasi internal ataupun eksternal sekolah. Organisasi internal sekolah yang mereka ikuti diantaranya Pramuka, Pasmus, Paskibra, Kesenian, Pencak Silat dan Rohis. Adapun organisasi eksternal sekolah adalah ikatan pemuda pelajar way kanan yang bergerak di bidang social.

⁴ Wawancara dengan Mahasiswa IKAMAWA pada Tanggal 20 Agustus 2020, Pukul 10.00 WIB

Mereka mempunyai motivasi yang berbeda - beda untuk melanjutkan studi di IAIN Metro diantaranya 70% dari Mahasiswa yang bergabung dalam IKAMAWA ingin melanjutkan Studi ke IAIN Metro Karena fasilitas kampus yang memadai, kemudian 10% mahasiswa mengikuti UKK Pamuka, 5% mahasiswa mengikuti UKK KSR PMI, 3% mahasiswa mengikuti UKM Impas, 2% mahasiswa mengikuti UKM Impor, 5% mahasiswa mengikuti UKM Mapala Dan 5% Mahasiswa mengikuti UKM Menwa.

UKK dan UKM yang ada di IAIN Metro sudah kerap kali menjuarai perlombaan-perlombaan yang diadakan baik dalam lingkup antar kampus hingga antar provinsi, seperti menjuarai Kaligrafi, Pencak Silat, Voli Putri Di Palembang, dan masih banyak lagi. Dari adanya berbagai macam prestasi dan jenis UKM dan UKK yang tersedia di IAIN Metro inilah yang membuat mahasiswa IKAMAWA tertarik masuk dan melanjutkan studinya.

Perguruan tinggi merupakan sebuah institusi yang sangat memiliki peran yang luas atau makro dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas. Di perguruan tinggi remaja sudah mulai dilatih mandiri dalam menentukan jurusan apa yang akan ditempuh, gaya hidup seperti apa yang akan dijalani, mencari bahan ajar sendiri tidak seperti di masa sekolah menengah atas yang masih diberikan oleh guru namun sebaliknya jika sudah diperguruan tinggi IAIN Metro kita harus belajar mengatur waktu untuk tugas-tugas akademik. Untuk itu motivasi dalam diri mahasiswa tentang studi di IAIN Metro harus tumbuh dari diri sendiri terlebih dahulu.

Pendidikan sangatlah penting untuk membentuk karakter seseorang untuk itu melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi juga diharapkan dapat mendapatkan pembelajaran yang dapat memperbaiki karakter siswa yang masih kurang baik saat masih duduk di bangku SMA. Melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi memang tidak menjamin sebuah kesuksesan dunia, tetapi dari belajar lanjut ke jenjang perguruan tinggi dapat memperluas pengetahuan dan pendidikan seseorang. Dari sebuah pengalaman dan pengetahuan seseorang dapat memiliki karakter yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, melihat permasalahan yang terjadi yaitu ada sisi motivasi belajar mahasiswa untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi yang perlu diketahui secara mendalam melalui penelitian ini. Sehingga penulis tertarik dan menetapkan judul penelitian ini dengan judul “Motivasi Melanjutkan ke Perguruan Tinggi IAIN Metro Ditinjau dari Aspek Soft Skill dan Fasilitas Belajar (Studi Kasus Mahasiswa Asal Kabupaten Way Kanan)”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Apa Motivasi Melanjutkan ke Perguruan Tinggi IAIN Metro Ditinjau dari Aspek Soft Skill dan Fasilitas Belajar pada mahasiswa Way Kanan?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apa motivasi mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi IAIN Metro ditinjau dari aspek soft skill dan fasilitas belajar pada mahasiswa Way Kanan.

2. Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengetahui keunggulan-keunggulan dari kampus IAIN Metro untuk menarik minat mahasiswa asal kabupaten Way Kanan melanjutkan studi di IAIN Metro.

b. Manfaat secara praktik

1) Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa menambah pengetahuan melanjutkan studi di IAIN Metro.

2) Lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk lebih mengembangkan keunggulan-keunggulan dari kampus IAIN Metro dan fasilitas belajar.

3) Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain untuk lebih mengkaji secara mendalam untuk melanjutkan studi di IAIN Metro.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan memuat secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berbeda.

Merujuk dari pengertian peneliti mengutip dari beberapa hasil penelitian yang terkait dengan penelitian yang akan diteliti sehingga akan terlihat dari sisi mana peneliti tersebut membuat karya ilmiah. Disamping itu akan terlihat suatu perbedaan tujuan penelitian yang ingin dituju oleh masing-masing peneliti

1. Jurnal Penelitian Dwi Ernawati (2020) dengan judul “Profil Motivasi Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMAN 4 Garut. Penelitian ini berfokus untuk mendapatkan gambaran serta memahami secara mendalam mengenai motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMAN 4 Garut. Hasil penelitian ini menunjukkan faktor penghambat peserta dalam melanjutkan studi keperguruan tinggi diantaranya; kurangnya minat belajar siswa terhadap dunia pendidikan dan perguruan tinggi, kurangnya motivasi orang tua untuk meningkatkan pendidikan anaknya, tingginya biaya pendidikan di perguruan tinggi dan kondisi ekonomi orang tua yang kurang ahkan tidak memadai, tidak terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan

perguruan tinggi yang diinginkan dan lingkungan masyarakat yang kurang peduli dengan pendidikan.

2. Jurnal penelitian Muhammad Zikri Wiguna, AA alimin (2021), dengan judul Seminar Pendidikan dalam Rangka Peningkatan Motivasi Siswa Kelas XII untuk Melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi. Fokus penelitian ini adalah meningkatkan motivasi siswa-siswi kelas 12 SMA Pemangkat Kalimantan Barat masuk perguruan tinggi. Hasil penelitian ini adalah 22,2 % siswa berminat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Dari beberapa penelitian di atas, ada perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, penelitian ini memfokuskan pada penelitian dalam bentuk “Motivasi Melanjutkan ke Perguruan Tinggi IAIN Metro Ditinjau dari Aspek Soft Skill dan Fasilitas Belajar (Studi Kasus Mahasiswa Asal Kabupaten Way Kanan”. Dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini yang nantinya akan menelusuri apa Motivasi mahasiswa asal Way Kanan Melanjutkan ke Perguruan Tinggi IAIN Metro Ditinjau dari Aspek Soft Skill dan Fasilitas Belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Sebelum mengacu pada pengertian motivasi, terlebih dahulu kita menelaah pengidentifikasian kata motif dan motivasi. Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktifitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.¹

Dari berbagai teori tentang motivasi yang dikemukakan oleh para ahli, terdapat berbagai teori motivasi yang bertitik tolak pada dorongan yang berbeda satu sama lain. Ada teori motivasi yang bertitik tolak pada dorongan dan pencapaian kepuasan, ada pula yang bertitik tolak pada asas kebutuhan. Motivasi menurut asas kebutuhan saat ini banyak diminati.

Banyak teori motivasi yang didasarkan dari asa kebutuhan (need). Kebutuhan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk dapat memenuhinya. Motivasi adalah proses psikologi yang dapat menjelaskan perilaku seseorang.

¹Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), hal. 3.

Perilaku hakekatnya merupakan orientasi pada satu tujuan. Dengan kata lain, perilaku seseorang dirancang untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan proses interaksi dari beberapa unsur. Dengan demikian, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Kekuatan-kekuatan ini pada dasarnya dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti: keinginan yang hendak dipenuhi, tingkah laku, tujuan, umpan balik.

Menurut Sardiman yang dikutip oleh Engkoswara motivasi adalah sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang ingin dan mau melakukan sesuatu.² Motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai sesuatu tujuan.³ Menurut Hamzah B Uno motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.⁴

Pada intinya motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang, secara disadari atau tidak disadari, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, dan usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang ingin dicapai.⁵

² Engkoswara, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 209.

³ Surmadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), 70.

⁴ Hamzah. B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), 23.

⁵ Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung: CV. Wacana Prima, 2008), 183.

Seperti yang sudah tertera didalam Q.S. Ibrahim ayat 34 yang berbunyi:

رَبِّ إِنَّهُنَّ أَضْلَلْنَ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ ۗ فَمَنْ تَبِعَنِي فَإِنَّهُ مِنِّي ۗ وَمَنْ عَصَانِي
فَإِنَّكَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٣٦﴾

Artinya : *“Dan Dia telah memberikan kepadamu (keperluanmu) dan segala apa yang kamu mohonkan kepadanya. dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghinggakannya. Sesungguhnya manusia itu, sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah). (Q.S Ibrahim : 34).⁶*

Maksud dari ayat ini adalah Allah Swt telah memberikan kepada kita setiap yang diminta. Jika kita menghitung nikmat-nikmat Allah Swt yang diberikan pada kita pasti tidak akan sanggup untuk menghitungnya sebab jumlahnya banyak dan bervariasi. Sesungguhnya manusia dikategorikan menjadi zalim bagi yang mengingkari nikmat dari Allah Swt.

Semua perkara yang membebani kita dapat diselesaikan dengan baik asalkan kita mau berusaha dan berdoa meminta kepada Allah Swt agar diberikan jalan keluarnya. Ayat ini harus dijadikan motivasi saat kita akan menggapai cita-cita yang akan kita wujudkan.

2. Jenis-Jenis Motivasi

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif motif (daya penggerak) yang menjadi aktif dan berfungsinya tidak perlu di rangsang dari luar karena dari diri individu sudah terdapat dorongan untuk mrlakukan sesuatu.

b. Motivasi ekstrinsik

⁶ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), 136.

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu itu bersumber pada satu kebutuhan yang harus di penuhi.⁷

Dari pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa motivasi yang berasal dari dalam diri adalah motivasi intrinsic, sedangkan motivasi yang berasal dari luar diri dalam melakukan sesuatu di sebut motivasi ekstrinsik.

B. Perguruan tinggi IAIN Metro

1. Pengertian Perguruan Tinggi

Istilah Perguruan Tinggi yang digunakan identik dengan istilah Perguruan Tinggi yang disebut dalam Peraturan Pemerintah No. 30 th 1990, yaitu organisasi satuan pendidikan, yang menyelenggarakan pendidikan di jenjang pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. jika pada pendidikan dasar dan menengah hanya diberikan pendidikan dan pengajaran maka pada jenjang pendidikan tinggi, disamping pendidikan dan pengajaran, dituntut pula penguasaan di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat. aspek tersebut dikenal oleh masyarakat perguruan tinggi sebagai tri darma (tiga tugas hidup). Tugas tridharma tersebut juga meliputi pengelolaan potensi yang mampu dikembangkan di masyarakat.

Suatu perguruan tinggi bukan lembaga yang semata-mata memberikan pendidikan dan pengajaran, bukan pula hanya melakukan penelitian, dan bukan hanya memecahkan persoalan yang dihadapi

⁷ Sardiman , *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindi Persada,, 2005), 121.

masyarakat. Ketiganya tidak dapat dipisah-pisahkan, karena yang satu mempengaruhi kinerja yang lain. Mahasiswa sebagai pembelajar di perguruan tinggi dituntut tidak hanya memiliki ketrampilan teknis. Mereka seharusnya mempunyai daya dan kerangka pikir serta sikap mental dan kepribadian tertentu, yang oleh Suwardjono disebut sebagai kepribadian keserjanaan atau kecendikiaan. Dengan kepribadian ini lulusan perguruan tinggi mempunyai wawasan luas serta memiliki *soft skill* yang lebih berbeda dengan mereka yang tidak mengenyam pendidikan tinggi, dalam menghaSoft Skil dapi persoalan di masyarakat.⁸

Perguruan Tinggi merupakan wadah bagi masyarakat kampus. Sebagai suatu organisasi maka perguruan tinggi mempunyai struktur, aturan penyelesaian tugas yang mencakup pembagian tugas antar kelompok fungsional dan antar warga dalam kelompok yang sama, rencana kegiatan, dan tujuan.

2. Perguruan Tinggi IAIN Metro

Pada Tahun 2016 adalah tahun peralihan STAIN menjadi IAIN. Perubahan status ini tertuang dalam Peraturan Presiden No.71 tanggal 1 Agustus 2016, Menurut Perpres tersebut, pendirian IAIN Metro merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro. Terkait dengan perubahan itu, maka semua kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban dari masing-masing STAIN dialihkan menjadi kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban IAIN masing-

⁸ Ahmad Taufik, "Paradigm Baru Pendidikan Tinggi dan Makna Kuliah Bagi Mahasiswa", *Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, Vol. 10 No. 1 2018, 35.

masing. Demikian pula, semua mahasiswa STAIN perguruan tinggi tersebut menjadi mahasiswa IAIN. Perubahan status menjadi IAIN juga akan mendorong pembentukan fakultas-fakultas baru yang akan lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik.

C. Soft Skill

1. Pengertian Soft Skill

Soft skill didefinisikan sebagai keterampilan, kemampuan, dan sifat-sifat yang berhubungan dengan kepribadian, sikap perilaku daripada pengetahuan formal atau teknis, Soft skill adalah karakteristik yang mempengaruhi hubungan pribadi dan profesional seorang individu dan bekerja yang berkaitan dengan prospek karir. Dalam perspektif sosiologi soft skill disebut sebagai Emotional Intelligence Quotient. Soft skill merupakan kompetensi yang melekat dalam diri seseorang dan merupakan suatu kebiasaan. Soft skill berkaitan dengan kemampuan berbahasa, kebiasaan pribadi, keterampilan interpersonal, mengelola orang, dan kepemimpinan. Soft Skill mengacu pada berbagai keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai kehidupan yang mendasar kebiasaan pribadi, keramahan, dan optimisme yang tinggi, berkomunikasi dengan baik, bekerja dengan baik, mempengaruhi orang lain, dan bergaul dengan orang lain.⁹

⁹ Fani Setiani, "Developing students' soft skill through teaching and learning process," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1 No. 1 Agustus 2016, 160.

Soft skill dapat digolongkan ke dalam tiga aspek Pertama, kecakapan mengenal diri (self-awareness) yang biasa disebut kemampuan personal (personal skill). Kedua kecakapan berpikir rasional (thinking skill). Ketiga, kecakapan sosial (social skill).¹⁰

2. Macam-macam Soft Skill

Soft skill itu terbagi menjadi dua, yaitu *Intrapersonal skill* dan *Interpersonal skill*. *Intrapersonal skill* adalah keterampilan dimana kita mengatur diri sendiri. Ini adalah hal yang paling utama sebelum dimana seseorang akan menjalin hubungan dengan orang lain. Beberapa contoh *Intrapersonal skill* antara lain Transformasi karakter, manajemen waktu, percaya diri, dan proaktif. Sedangkan *Interpersonal skill* adalah keterampilan berhubungan atau berinteraksi dengan lingkungan kelompok masyarakat dan lingkungan kerja serta interaksi antar individu.¹¹

Beberapa contoh *Interpersonal skill* antara lain kemampuan berkomunikasi, keterampilan kepemimpinan, keterampilan negosiasi, keterampilan berbicara di depan umum, dan kerjasama tim. Dalam mengasah kemampuan soft skill di luar pendidikan formal, terlebih di dalam lingkungan kampus bagi mahasiswa, banyak sekali lingkungan yang dapat mendukung untuk melatih kemampuan soft skill. Kebalikan dari pendidikan formal, dalam melatih kemampuan soft skill dari lingkungan sekitar yang paling menonjol adalah dalam *interpersonal skill* nya. Banyak sekali lingkungan yang dapat melatih kemampuan soft skill.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 162.

¹¹ Ida Firdaus, "Urgensi Soft Skill dan Character Building," *Jurnal Tapis*, Vol. 14. No. 01 Januari-Juni 2017, 61.

untuk menguasai kemampuan soft skill yang berupa kecerdasan emosi dan spiritual kepada mahasiswa dapat dilakukan melalui bentuk kegiatan kemahasiswaan yang dapat memberikan pengalaman nyata yang akan membantunya ketika mereka terjun ke masyarakat (dunia kerja). Di mulai dari yang paling awal, organisasi di dalam kelas. Terlihat seperti sederhana , namun di dalam organisasi kelas kita sudah dapat melatih soft skill kita. Seperti, kemampuan berbicara di depan umum, leadership skills, menjalin hubungan dengan dosen, dan kemampuan berkomunikasi. Lalu jika berjalan keluar , kemampuan soft skill bisa di dapat melalui Himpunan Mahasiswa, Unit Kegiatan Mahasiswa, Badan Eksekutif Mahasiswa, dan juga bisa di dapat dari organisasi luar kampus. Disana kita akan dapat banyak melatih soft skill Seperti, berbicara di depan publik, communication skill, kemampuan menjalin relasi, leadership skill, bekerja sama secara tim, dan masih banyak yang lainnya. Jika kita tidak mempunyai pengalaman dalam berorganisasi sebelumnya, mungkin akan sulit untuk mengikuti dalam melatih kemampuan soft skill. Tetapi itu bukan masalah karena segala sesuatu tidak ada yang instan, terlebih dalam melatih soft skill. Melatih soft skill adalah sebuah proses yang membutuhkan waktu. Tetapi kita juga harus punya motivasi diri untuk melatih kemampuan tersebut.

D. Fasilitas Belajar

1. Pengertian Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “Fasilitas adalah sarana untuk melancarkan pelaksanaan

fungsi atau kemudahan”.¹² Fasilitas belajar mempunyai peranan penting dalam mendukung kegiatan belajar mahasiswa baik di rumah maupun di kampus. Ketika fasilitas belajar lengkap dan dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan soft skill. maka lingkup fasilitas dan sarana belajar meliputi ketersediaan alat-alat pembelajaran, ruang atau gedung tempat belajar dan media pembelajaran , baik yang bersifat manual atau elektrik

Ketersediaan fasilitas belajar tentu memberikan manfaat yang besar bagi keberlangsungan dan keberhasilan proses pembelajaran.

2. Macam-Macam Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran.

Prasarana meliputi :

- a. gedung sekolah
- b. ruang belajar
- c. lapangan olahraga
- d. ruang ibadah
- e. ruang kesenian dll.

Sarana pembelajaran meliputi

- a. buku pelajaran
- b. buku bacaan

¹² Loecita Sandiar, Dll, “Peran Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Serta Pengaruh Pada Siswa SMA,” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Social*, Vol. 1 No. 2 Desember 2019, 162.

- c. alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran yang lain.¹³

Sarana dan Prasarana merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Fasilitas fisik adalah sumber daya penting yang diperlukan untuk standar pemeliharaan yang efektif di kelas atau sekolah. Fasilitas ini meliputi bangunan, furniture, peralatan, laboratorium, yang membantu memberikan instruksional. Ketika kategori fasilitas sekolah yang disediakan memadai, kegiatan kelas menjadi efektif dan efisien. Fasilitas di kelas atau sekolah yang memadai dapat meningkatkan kenyamanan, keselamatan murid atau siswa dan guru, dengan demikian dapat meningkatkan penampilan mereka pula.

¹³ Citra Anggraini, "Fasilitas Belajar Dan Manajemen Kelas Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Manajerial*, Vol. 16. No. 2. Juni 2017, 196.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu proses atau pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis untuk menjawab masalah yang diteliti. Dengan kata lain metode penelitian akan memberikan petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan.¹

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menjadi dasar bagi penelitian dalam melakukan penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang berbentuk studi kasus yaitu merupakan penelitian yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail dan komprehensif.² Jadi jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan survey yang dilakukan memerlukan ketajaman dan kecermatan dalam mengamati masalah yang diteliti, disamping itu dalam mendokumentasikan hasil dari penelitian ini dilakukan dengan proses wawancara dan observasi di lapangan saat penelitian berlangsung.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka.³ Menurut

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 5.

²Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta: Rajawali Pers, 1995), 22.

³Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Penelitian pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, cet. Ke-1 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 51.

Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴ Sementara itu, Pengertian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomene-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.⁵

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana motivasi mahasiswa asal kabupaten Way Kanan melanjutkan ke perguruan tinggi IAIN Metro ditinjau dari aspek soft skill dan fasilitas belajar.

3. Tempat atau Lokasi Penelitian

Tempat dan lokasi penelitian ini adalah organisasi mahasiswa Way Kanan yang ada di Metro.

4. Informan Penelitian

Informan adalah subjek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena-fenomena atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Adapun subjek yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

⁵ *Ibid.*, 17.

a. Sumber data primer

Data primer adalah data utama atau data pokok yang digunakan dalam penelitian. Data pokok dapat dideskripsikan sebagai jenis data yang diperoleh langsung dari tangan pertama subjek penelitian atau responden atau informan.⁶ Data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh peneliti.⁷ Sumber data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Hal ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang dilaksanakan, data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer penelitian ini adalah sumber data yang memberikan jawaban lisan, jenis datanya melalui wawancara, observasi di lapangan. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah mahasiswa asal kabupaten Way Kanan.

b. Sumber data Sekunder

Data Sekunder adalah data pelengkap. Kata pelengkap di sini menyiratkan bahwa tanpa adanya data primer, penelitian bisa dianggap rendah kualitasnya karena datanya kurang lengkap.⁸ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan segala data baik tertulis maupun tidak tertulis yang ada hubungannya dengan tema yang bersangkutan baik itu dari buku, skripsi, observasi, internet dan lain-lain.

⁶ Rachmat Djatmika, *Sistem Ethika Islam* (Jakarta : Pustaka Panjimas, 1996), 176.

⁷ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009), 24.

⁸ Muhammad Yunus, *Metode Khusus Pendidikan Agama* (Bandung : Al-Ma'arif, 1996), 6

5. Teknik Penentuan Informan

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data yang memadai dan bersedia memberikan informasi yang lengkap dan akurat. Selain itu peneliti perlu memperhatikan dalam mewawancarai informan yaitu menentukan waktu dan tempat yang telah disepakati dengan informan, agar informan dapat menyampaikan informasi yang komprehensif sebagaimana yang diharapkan peneliti. Interview atau wawancara ialah Tanya jawab antara dua orang atau lebih dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk di jawab secara lisan pula dan untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif.

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber.

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari beberapa informan yang terkait dengan objek yang diteliti oleh peneliti di kampus IAIN Metro. Masing-masing informan menurut peneliti telah mewakili terhadap fokus Penelitian. Peneliti mendapatkan informan dari lingkungan dan hasil pencarian peneliti yang dibantu oleh beberapa teman.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak

akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *Natural Setting* (kondisi yang alamiah) dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi:¹⁰

a. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dengan jalan mengadakan pengamatan yang disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian.¹¹ Pengamatan yang dilakukan peneliti harus berfokus pada jalur tujuan penelitian yang dilakukan, serta dilakukan secara sistematis melalui perencanaan yang matang. Pengamatan dimungkinkan berfokus pada fenomena sosial ataupun perilaku-perilaku sosial, dengan ketentuan pengamatan itu harus tetap selaras dengan judul, tipe judul dan tujuan judul.¹² Adapun observasi yang dilakukan peneliti adalah menggunakan observasi partisipan.

Menurut Sugiyono dalam bukunya irawan soeharto mengatakan bahwa: “observasi partisipan adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian”.¹³

Terkait dengan hal tersebut, peneliti menggunakan observasi partisipasi yang merupakan salah satu metode pengumpulan data yang

⁹ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 224.

¹⁰ *Ibid.*, 225.

¹¹ Abdurrohman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 104.

¹² Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2004), 67.

¹³ Irwan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 69.

di gunakan untuk menghimpun data peneliti memulai pengamatan dan pengindraan di mana observer atau peneliti benar benar terlibat dalam keseharian responden, ini karna memungkinkan bagi peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri fenomena - fenomena yang terjadi di lapangan dan mempermudah untuk pembuatan tulisan. Dimana peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan subjek dalam lingkungannya dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan Dengan tehnik seperti ini maka mengharuskan peneliti hadir di lokasi penelitian di kampus IAIN Metro untuk memperoleh data peneliti yang di perlukan. Metode ini peneliti arahkan kepada

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.¹⁴ Orang yang mengajukan pertanyaan dalam proses wawancara disebut pewawancara (*interviewer*) dan yang memberikan wawancara tersebut (*interviewee*).

Wawancara terbagi atas dua kategori, yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.¹⁵

1) Wawancara Terstruktur

Dalam wawancara terstruktur, peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang hendak digali dari narasumber.

¹⁴ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*...,105.

¹⁵ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya,1986), 51.

Pada kondisi ini, peneliti biasanya sudah membuat daftar pertanyaan secara sistematis. Peneliti juga bisa menggunakan berbagai instrumen penelitian seperti alat bantu recorder, kamera untuk foto, serta instrumen-instrumen lain.¹⁶ Wawancara terstruktur adalah wawancara yang di laksanakan secara terencana pada pedoman pertanyaan yang telah disiapkan.

2) Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan spesifik, namun hanya memuat poin-poin penting dari masalah yang ingin digali dari responden.¹⁷ Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak menggunakan pedoman pertanyaan.

Penggunaan metode wawancara ini juga di maksud untuk mendapatkan keterangan secara *face to face*, artinya secara langsung berhadapan dengan informan. Hal ini juga di maksud untuk mencari kelengkapan data yang di peroleh selama menggunakan metode observasi, beberapa hal yang perlu di perhatikan seorang peneliti saat mewawancarai responder adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitifitas pertanyaan, kontak mata, dan kepekaan non verbal.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan

¹⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 63.

¹⁷ *Ibid.*, 68.

pertanyaan dan yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Melalui interview ini penulis mengadakan tanya jawab dengan beberapa mahasiswa dan alumni sekilas tentang minat studi di IAIN Metro.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi: buku-buku yang relevan, majalah, transkrip, surat kabar, agenda dan lain-lain. Data-data tersebut merupakan data yang bersifat tulisan. Metode dokumentasi pada penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.¹⁸

Dokumen ini penulis gunakan untuk mendapatkan data-data yang berupa catatan-catatan yang tersimpan untuk mendapatkan informasi yang belum penulis dapatkan ketika melaksanakan wawancara dan observasi. Dokumentasi adalah data yang bersumber dari dokumen-dokumen sebagai laporan tertulis dari peristiwa-peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan-penjelasan dan pemikiran-pemikiran, peristiwa itu ditulis dengan kesadaran dan kesengajaan untuk menyiapkan atau meneruskan keterangan-keterangan peristiwa, dan bila perlu dilengkapi

¹⁸ Ridwan, *Metode & Teknik Penyusunan Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006), 105.

dengan lampiran foto-foto dokumentasi penelitian. Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari metode yang telah disebutkan di atas.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk di jadikan alat pengumpulan data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi. Dalam penelitian ini penulis melakukan pencatatan terhadap hal hal yang di anggap penting dan berkaitan dengan fokus penelitian dan memfotocopy dokumen yang berkaitan dengan data yang di perlukan, yang kemudian peneliti menyusunnya untuk kepentingan analisis data, di antaranya mengenai denah lokasi penelitian, keadaan sarana dan prasarana dan lain-lain tentang kampus IAIN Metro.

B. Keabsahan Data

Penelitian berangkat dari data. Data-data harus benar-benar valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjanging data, apakah sudah tepat, benar, sesuai dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat untuk menjanging data penelitian kualitatif terletak pada penelitiannya yang dibantu dengan metode interview, observasi dan metode dokumentasi. Dengan demikian yang diuji ketepatannya adalah kapasitas penelitian dalam merancang fokus, menetapkan dan memilih informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasikan dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu perlu menunjukkan konsistensinya satu sama lain.¹⁹

Keabsahan data merupakan tehnik yang digunakan agar peneitian kualitatif dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah. Dalam upaya

¹⁹ *Ibid.*, 164.

mendapatkan data yang valid atau benar yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Keikutsertaan

Keikutsertaan berarti peneliti kelapangan atau tempat yang diteliti sampai mengumpulkan data yang tercapai.²⁰ Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam mengumpulkan data

2. Ketekunan atau Keajekan Pengamat

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu-isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara terperinci.²¹ Dan peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang sudah diamati. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal di antaranya:

- a. Meneliti data dan dokumen yang sudah didapat
- b. Meneliti data yang sudah didapatkan baik dari hasil wawancara, observasi, dan hasil dokumentasi.
- c. Mencatat dan mengumpulkan data dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah konteks penelitian kualitatif merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan situasi dari data luar

²⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 175.

²¹ *Ibid.*, 179.

yang di maksud untuk pengecekan.²² Adapun triangulasi yang di pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

a. Triangulasi sumber

Peneliti membandingkan dari wawancara informan yakni mahasiswa IKAMAWA Way Kanan. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang valid karena peneliti tidak hanya melihat dan menilai dari satu sudut pandang saja.

b. Triangulasi Metode

Yaitu menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sejenis, peneliti dalam metode ini menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara untuk mengetahui seberapa besar motivasi mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi di IAIN Metro ditinjau dari aspek soft skill dan fasilitas belajar.

C. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan Sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²³

Analisis data merupakan data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi, catatan lapangan yang nantinya akan di pilih mana yang penting dan mana yang kurang penting lalu disusun kedalam kesimpulan

²² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 7.

²³ Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 244.

penelitian sehingga mudah untuk difahami oleh diri sendiri dan orang lain yang membacanya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model analisis interaktif miles dan huberman, yaitu proses aktifitas dalam analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.²⁴

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan maupun naratif. Dengan penyajian data, memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Tahapan ini akan penulis lakukan setelah seluruh proses analisis selesai dan terbentuk sebuah kesimpulan tentang bagaimana motivasi mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi di IAIN Metro ditinjau dari aspek soft skill dan fasilitas belajar.

²⁴ *Ibid.*,246

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Organisasi IKAMAWA

Organisasi IKAMAWA merupakan Organisasi mahasiswa asal Way Kanan yang terdiri dari berbagai universitas atau perguruan tinggi di metro. Sebelum berdirinya organisasi IKAMAWA ini sebenarnya sudah banyak mahasiswa asal Way Kanan yang melanjutkan pendidikan di kota Metro. Organisasi IKAMAWA didirikan untuk menjalin tali silaturahmi antar mahasiswa-mahasiswa yang melanjutkan pendidikan di kota Metro. Organisasi IKAMAWA ini awalnya akan bergabung dengan organisasi IKAMAWA yang berada di Bandar Lampung, tetapi dengan pertimbangan-pertimbangan yang didiskusikan oleh para mahasiswa di antaranya di hadiri oleh mahasiswa asal kampus IAIN, UM, STO dan IAIM, dari diskusi saat itu menghasilkan sebuah keputusan bahwasannya mahasiswa kota Metro akan mendirikan organisasi Way Kanan sendiri yang meliputi mahasiswa yg berasal hanya dari kampus-kampus yang berada di kota Metro. Peresmian berdirinya organisasi IKAMAWA pada tanggal 08 November 2018 yang diketuai oleh Adi Prasetio asal kampus IAIN Metro hingga saat ini. Adapun motto dari organisasi IKAMAWA yaitu bersatu di atas perbedaan.

2. Visi Misi Organisasi IKAMAWA

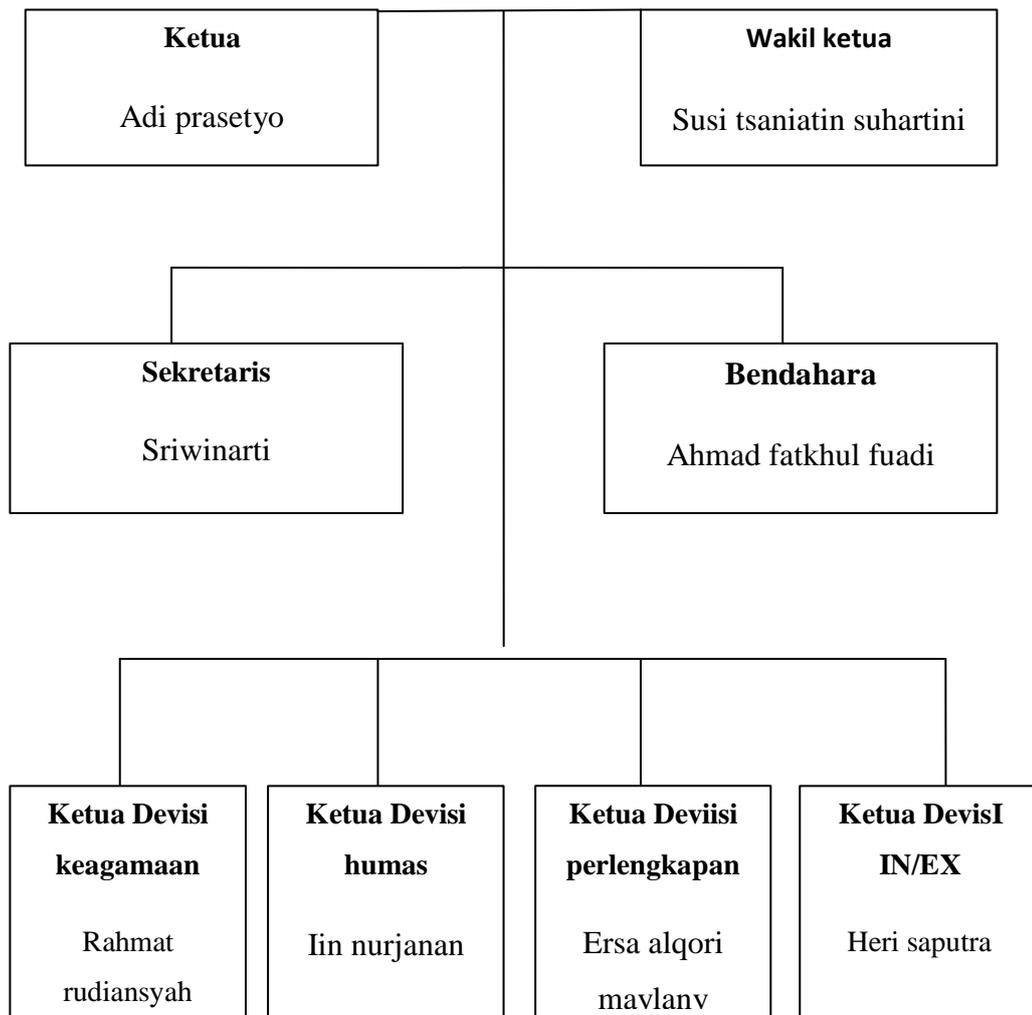
Visi: Menjadikan Mahasiswa Yang Aktif Untuk Menciptakan Inovasi-Inovasi Baru.

Misi: Membangun Organisasi Yang Profesional Dan Ke Keluargaan .

3. Struktur Organisasi IKAMAWA

SETRUKTUR ORGANISASI IKATAN MAHASISWA

WAY KANAN



4. Program-program organisasi IKAMAWA

1. Rapat tahunan
2. Yasisan mingguan
3. Bakti sosial

5. Sejarah Singkat Institut Agama Islam Negri (IAIN Metro)

Cikal bakal berdirinya IAIN Metro tidak terlepas dari sejarah berdirinya IAIN Raden Intan di Bandar Lampung. Ini lain karena berdirinya IAIN Raden Intan Bandar Lampung itu sendiri merupakan hasil upaya dari para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang tergabung dalam Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) yang berdiri tahun 1961 diketuai oleh RD. Muhammad Sayyid.

Dari hasil musyawarah tersebut diputuskan untuk mendirikan dua fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah yang kedudukannya di Tanjung Karang berada di bawah santunan Yayasan tersebut. Pada tahun 1964 tepatnya tanggal 13 oktober 1964 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 86/1964 merubah status Fakultas Tarbiyah YKIL dari swasta menjadi negeri, tetapi tidak berdiri sendiri melainkan cabang Fakultas Tabiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Pada tahun 1967 atas permintaan mesyarakat Metro kepada YKIL agar dibuka Fakultas Tabiyah dan Fakultas Syari'ah di Metro atas persetujuan Dekan Fakultas Tabiyah IAIN Raden Fatah Palembang.

Tahun 2010 hingga 2016. Tahun 2010 adalah tahun persiapan alih status STAIN menjadi IAIN. Saat ini civitas akademika STAIN Jurai Siwo Metro dengan berbagai upaya berusaha menjadi perguruan tinggi unggulan

dan terdepan dalam pengkajian dan pengembangan ilmu, seni dan budaya keislaman.

6. Visi dan Misi IAIN Metro

a. Visi Institut Agama Islam Negeri Metro:

Menjadi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang unggul dalam sinergi socio-eco-techno-preneurship berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.

b. Misi Institut Agama Islam Negeri Metro:

1. Membentuk sarjana yang memiliki pengetahuan keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
2. Mengembangkan nilai-nilai keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan
3. Melaksanakan sistem tata kelola manajemen kelembagaan yang berkualitas.

7. Program Studi di Institut Agama Islam Negeri Metro :

Prodi Sarjana (S1)

1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

- Tadris Matematika
- Tadris IPS
- Tadris Biologi
- Pendidikan Agama Islam
- Pendidikan Bahasa Arab
- Tadris Bahasa Inggris

- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

2) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD)

- Komunikasi Penyiaran Islam
- Bahasa dan Sastra Arab
- Bimbingan Penyuluhan Islam

3) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)

- Ekonomi Syariah
- Perbankan Syariah
- Akuntansi Syariah
- Manajemen Haji dan Umroh

4) Fakultas Syariah

- Ahwalusy Syakhsiyyah
- Hukum Tata Negara Islam

Pascasarjana (S2)

- Pendidikan Agama Islam (PAI)
- Hukum Keluarga Islam (HKI)
- Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
- Ekonomi Syariah (ESy)

8. Fasilitas Institut Agama Islam Negeri Metro:

- a. Laboratorium Kelas berbasis multimedia yang dilengkapi dengan Televisi dan Pendrive, yang memudahkan para pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- b. Laboratorium Micro Teaching
- c. Laboratorium Bahasa
- d. Laboratorium Komputer
- e. Laboratorium Bank Mini
- f. Pengadilan Semu
- g. Laboratorium Ilmu Falaq
- h. Free hotspot area Organisasi

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Organisasi IKAMAWA

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai Perkembangan mahasiswa IAIN metro dari Way Kanan maka peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap mahasiswa yang berasal dari Way Kanan yang mengikuti Organisasi IKAMAWA.

Ketua IKAMAWA sangatlah penting sebagai pemimpin sekaligus pemegang tanggung jawab serta memiliki tugas untuk mengkoordinasi semua kegiatan anggota dan mengembangkan divisi-divisi di dalam organisasi kepengurusannya. Seperti yang diungkapkan oleh Adi Prasetyo:

“Memegang jabatan ketua IKAMAWA memang bukanlah mudah karena saya sebagai ketua harus memberikan ide-ide dan gagasan tentang kegiatan yang bermanfaat dan saya harus mementingkan urusan kelompok daripada urusan sendiri, dan juga harus mengembangkan kegiatan-kegiatan yang sudah diprogramkan agar

terlaksana dengan benar karena ketua sebagai pemimpin memegang tanggung jawab lebih.”

Sebagai jabatan ketua memang memegang tanggung jawab yang lebih daripada anggota. Bahkan seorang ketua harus siap saat mendengarkan saran dan pendapat dari semua anggotanya. Selanjutnya iya memberikan penjelasan dia mengapa melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi IAIN metro yaitu:

“jadi saya melanjutkan ke IAIN Metro ini yang pertama yakni dorongan dari orang tua untuk melanjutkan pendidikan di kota metro, dan pada saat itu juga IAIN Metro yang dahulu masih STAIN Jurai Siwo, Lebih terjangkau biaya nya di banding kampus negri lain nya, dan alasan lain saya melanjutkan ke IAIN yakni saya senang dengan suasana yang bernuansa islami.”

Kemudian Adi Prasetyo juga menjelaskan cara dia untuk mengembangkan soft skil di IAIN Metro sebagai berikut

“yang saya lakukan untuk mengembangkan soft skil saya yaitu dengan saya ikut serta dalam ORMAWA kampus serta kegiatan ekstra kampus lain nya”

Selanjutnya adi juga menjelaskan kegiatan-kegiatan yang menarik untuk mengembangkan soft skil di kampus ini yaitu

“saya ikut serta memeriahkan kegiatan-kegiatan yang di adakan oleh ORMAWA, UKM atau UKK kampus seperti lomba-lomba yang di laksanakan HMJ PBS contohnya PBSCUP, saya mengikuti lomba futsal. dan acara tahunan yang di laksanakan oleh UKM IMPOR saya juga ikut serta memeriahkan acara tersebut sambil mengasah kemampua saya dalam bermain bola. UKM yang sedang saya ikuti yaitu IMPOR dan kegiatan ekstra luar kampus yaitu HMI”

Kemudia Adi Prasetyo menjelaskan alasan dia mengikuti kegiatan tersebut

“pertama dulu saya coba-coba ikut IMPOR karena saya fikir ini bisa saya manfaatkan untuk mengembangkan atau mengasah hobi saya walau saya tidak melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi olahraga dan alasan saya mengikuti HMI yaitu saya ingin menambah

pemahaman saya bagaimana rasanya hidup berorganisasi, karena sebelum saya masuk ke perguruan tinggi dahulu melihat aktifitas di TV yang mampu bertutur kata dengan baik di hadapan banyak orang, dan itu juga yang menjadi alasan saya untuk ikut dalam organisasi HMI ini.

Dan Adi Prasetyo menjawab apa saja yang ia dapatkan setelah mengikuti organisasi tersebut

“yang pertama jelas bertambahnya teman saya di dalam kampus maupun luar kampus IAIN dan ilmu-ilmu yang bermanfaat untuk hidup saya seperti ilmu bagaimana menjadi seorang pemimpin, dan dimana sekarang yang sedang saya terapkan di IKAMAWA ini”¹

Wawancara terhadap Adi Prasetyo selaku ketua organisasi IKAMAWA bahwasannya setiap pemimpin pasti mengalami banyak kondisi dimana harus mendengarkan pendapat dari tiap anggotanya dan mengambil tanggung jawab lebih dibandingkan dengan anggota. Tetapi, dengan mengikuti ormawa yang ada di kampus maupun diluar kampus dapat menambah wawasan untuk menjadi seorang pemimpin yang adil. Mengikuti organisasi juga dapat mengembangkan soft skill yang kita miliki.

2. Perkembangan Mahasiswa IKAMAWA di IAIN Metro

Selain melakukan wawancara dengan ketua IKAMAWA peneliti juga melakukan beberapa wawancara dengan beberapa anggota IKAMAWA, untuk mendapatkan informasi mengenai Motivasi melanjutkan ke IAIN metro pada mahasiswa yang berasal dari kabupaten Way Kanan ditinjau dari aspek soft skill dan fasilitas belajar.

Menurut anggota IKAMAWA yang peneliti wawancarai mengungkapkan apa yang melatar belakangi ia untuk melanjutkan

¹ Adi Prasetyo, Ketua IKAMAWA, Wawancara Tanggal 01 Juli 2021

pendidikan di perguruan tinggi IAIN metro, sebagaimana yang di ungkapkan oleh saudara Sriwinarti menyatakan:

“yang melatar belakangi saya kuliah di IAIN metro karena IAIN Metro merupakan salah satu perguruan tinggi yang berbasis islam, selain itu juga karena saya ingin menimba ilmu atau wawasan serta pengalaman dengan melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang perkuliahan di IAIN”²

Tetapi berbeda dengan hasil wawancara dari saudara lutviyah arni damayanti yang mengatakan bahwasannya:

“yang melatar belakangi saya kuliah di IAIN Metro yaitu karena kemauan orang tua dan biaya di IAIN sangat terjangkau untuk itu saya yakin melanjutkan pendidikan di IAIN metro.”³

Berbeda lagi dengan pendapat saudara Lutvi hasil wawancara dari saudara Iin Nurjanah ia mengatakan bahwasannya:

“yang melatar belakangi saya melanjutkan pendidikan di IAIN metro karena desakan dari kakak saya sendiri, walaupun sebenarnya tidak mau tetapi saya tetap mendaftarkan diri ke kampus IAIN metro dan sekarang saya baru faham kenapa alesan kakak saya menyuruh saya melanjutkan pendidikan di IAIN Metro salah satunya karena fasilitas belajar yang memadai jadi tidak membosankan.”⁴

Selanjutnya menurut penjelasan dari saudari Septi Budiati Ningsih iya menjelaskan alasan ia melanjutkan pendidikan di IAIN metro:

“latar belakang saya kuliah di IAIN metro itu karena tempat nya yang setrategis, kemudian suasana lingkungan kampus yang ramah di kantong, tak hanya itu kampus IAIN Metro sendiri telah terbukti mampu menghasilkan lulusan-lulusan yang mampu bersaing dalam dunia kerja. Dan di kampus IAIN juga mampu menciptakan mahasiswa yang berkualitas dalam ilmu pengetahuan umum kemudian tak hanya ilmu pengetahuan umum saja tetapi ilmu

² Sriwinarti, Anggota IKAMAWA, Wawancara Tanggal 06 Juli 2021

³ Lutfiyah Armi Damayanti, Anggota IKAMAWA, Wawancara Tanggal 07 Juli 2021

⁴ Iin Nurjanah, Anggota IKAMAWA, Wawancara Tanggal 06 Juli 2021

keagamaan serta mengajarkan kita untuk selalu berahlak dan berjiwa islami.”⁵

Beberapa hasil wawancara terhadap anggota IKAMAWA, Sriwinarti juga menjelaskan cara dia untuk mengembangkan soft skill di IAIN Metro sebagai berikut:

“untuk mengembangkan soft skill saya dengan mengikuti salah satu organisasi atau UKM yang berada di IAIN Metro sehingga bukan hanya ilmu didalam kelas saja tetapi melalui organisasi kita mendapatkan ilmu luar yang menambah keterampilan serta wawasan kita”

Lalu menurut hasil wawancara terhadap saudari Lutviah Arni Damayanti cara dia untuk mengembangkan soft skill yaitu:

“kegiatan belajar saya dalam mengembangkan soft skill saya yaitu dengan mengikuti kegiatan yang di adakan oleh HMJ dan DEMA dalam bidang seni karena soft skill saya adalah menari tradisional, karena saya merupakan anggota dri ORMAWA kampus, maka saya selalu mengikuti semua kegiatan yang di adakan oleh HMJ maupun DEMA”

Selanjutnya menurut hasil wawancara terhadap saudari Iin Nur Janah mengenai bagaimana kegiatan belajar anda dalam mengembangkan soft skill di IAIN Metro:

“kegiatan belajar saya dalam mengembangkan soft skill pada diri saya yaitu dengan cara mengikuti kegiatan-kegiatan menarik yang ada dalam kampus IAIN Metro ini, seperti mengikuti UKM/UKK yang ada, Karena UKM/UKK merupakan wadah dari semua aspek seperti dalam pemikiran kritis, menjadi seorang pemimpin, tanggung jawab dll.”

⁵ Septi Budiati Ningsih, Anggota IKAMAWA, Wawancara Tanggal 07 Juli 2021

Kemudia hasil wawancara terhadap Septi Budiati Ningsih mengenai bagaimana kegiatan belajar anda dalam mengembangkan soft skil di IAIN Metro

“kegiatan belajar saya untuk mengembangkan soft skil di IAIN metro dengan saya mengikuti kegiatan-kegiatan kampus, dalam kontek ini cara saya yang sedang saya tempuh untuk mengembangkan soft yaitu mengikuti kegiatan ekstra kampus dimana disana saya belajar berorganisasi, belajar kepemimpinan, dan belajar berbaur dengan masyarakat dll”

Selain itu hasil wawancara dari Iin Nurjanah tentang kegiatan apa saja yang menarik untuk mengembangkan soft skill di IAIN Metro:

“kegiatan yang menarik dalam soft skill yaitu saat melakukan aktivitas di KSR PMI IAIN METRO maupun kegiatan lain yang ada di kampus seperti hadroh”

Bukan hanya dari iin nurjanah hasil wawancara Septi Budiarti Ningsih berbeda dengan Iin Nurjanah, ia mengatakan bahwasannya:

“kegiatan yang menarik dalam mengembangkan soft skill salah satunya dengan mengikuti UKM, karena UKM adalah wadah dari semua aspek seperti dalam pemikiran kritis, tanggung jawab dan lain-lain.”

Berbeda lagi dengan hasil wawancara terhadap septi hasil wawancara terhadap Lutviyah Arni Damayanti bahwasannya:

“seperti yang saya katakana sebelumnya, karna saya merupakan anggota dari jajaran tersebut dan aktif didalamnya, maka saya mengikuti seluruh kegiatan yang berkaitan dengan seni. Selain itu juga saya mengikuti kegiatan ekstra kampus dengan soft skill yang serupa.”

Mahasiswa asal Way Kanan memilih kegiatan-kegiatan menarik yang berbeda-beda. Selanjutnya hasil wawancara dari saudari iin nurjanah tentang kegiatan UKM dan UKK apa saja yang diikuti dan apa alasannya mengikuti kegiatan tersebut, ia menjelaskan bahwasannya:

“saya mengikuti UKK KSR PMI IAIN Metro, dan alasannya mengikuti kegiatan KSR PMI yaitu karena saya menyukai belajar kesehatan, pernah punya keinginan sekolah kebidanan namun tidak tercapai.”

Berbeda dengan Iin Nurjanah hasil wawancara terhadap Septi Budiarti Ningsih mengatakan:

“saya mengikuti UKM Impas, dan alasan saya mengikuti tersebut karena UKM Impas adalah wadah saya dalam mengembangkan kemampuan saya di bidang seni.”

Kemudian hasil wawancara terhadap Lutviah Arni Damayanti mengatakan bahwasannya:

“saya tidak mengikuti UKM dan UKK.”

Berbeda lagi dengan hasil wawancara terhadap sriwinarti ia mengatakan bahwasannya:

“saya pernah mengikuti pramuka dan juga PMII tetapi sekarang masih belum aktif kembali, dan alasannya mengikuti kegiatan tersebut ingin menambah wawasan serta pengalaman yang lebih yang bias didapatkan diorganisasi tersebut, selain itu juga dapat menambah relasi pertemanan yang mana dapat membantu memberikan pengalaman-pengalaman yang bias meningkatkan soft skil saya.”

Mahasiswa asal Way Kanan mengikuti kegiatan UKM dan juga UKK yang berbeda-beda dan juga memiliki alasan yang berbeda-beda untuk mengikuti kegiatan tersebut. Kemudian peneliti menanyakan tentang apa yang mereka dapatkan setelah mengikuti UKM dan juga UKK yang mereka ikuti. hasil wawancara terhadap saudari Septi Budiarti Ningsih, ia mengatakan bahwasannya:

“yang saya dapat setelah saya mengikuti UKM Impas tersebut ialah rasa tanggung jawab, disiplin, berfikir kritis, dapat menerima kritik, komunikasi tanpa batas, lingkup pertemanan luas, rasa kekeluargaan dan kesenian juga didapatkan setelah mengikuti UKM tersebut.”

Berbeda dari hasil wawancara terhadap saudari septi, hasil wawancara terhadap saudari Iin Nurjanah ia mengatakan:

“yang saya dapatkan setelah mengikuti KSR PMI banyak, yaitu mempelajari pertolongan pertama, pembidaian dan donor darah itu yang aku suka dan yang aku bisa.”

Kemudian hasil wawancara terhadap saudari sriwinarti, ia mengatakan bahwasannya:

“yang saya dapatkan setelah mengikuti kegiatan UKM dan UKK tersebut saya merasa mendapatkan perubahan diri saya. Saya menjadi lebih termotivasi giat dalam belajar, dapat membentuk karakter jati diri, dan tentunya membawa perubahan yang positif pada orang-orang sekitar.”

Berdasarkan wawancara terhadap mahasiswa IAIN Metro yang berasal dari Way Kanan peneliti temukan bahwa mahasiswa IAIN Metro yang berasal dari Way Kanan memiliki motivasi melanjutkan ke perguruan tinggi IAIN Metro bermula dari dorongan orang tua ataupun saudara tetapi setelah masuk ke perguruan tinggi IAIN metro mereka menyadari bahwa perguruan tinggi IAIN Metro membuatnya nyaman dalam belajar karna fasilitas belajar yang memadai.

Berdasarkan wawancara terhadap mahasiswa IAIN Metro yang berasal dari Way Kanan peneliti temukan bahwa mahasiswa mengembangkan soft skill (kemampuan) melalui UKM dan UKK yang diikuti selama perkuliahan di perguruan tinggi IAIN Metro. Dan juga mahasiswa asal Way Kanan merasa senang mengikuti kegiatan UKM dan UKK tanpa paksaan. Bukan hanya itu mereka juga mendapatkan pengalaman dan juga wawasan yang berbeda-beda dari tiap-tiap kegiatan yang sedang mereka ikuti.

C. Pembahasan

1. Motivasi melanjutkan ke perguruan tinggi IAIN metro ditinjau dari aspek soft skill dan fasilitas belajar

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara motivasi melanjutkan ke perguruan tinggi IAIN Metro ditinjau dari aspek soft skill dan fasilitas belajar (studi kasus pada mahasiswa yang berasal dari kabupaten Way Kanan) akan dilakukan analisis sebagai berikut:

Motivasi mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi IAIN Metro bermula dari dorongan orang tua dan saudara, tetapi selain itu juga mahasiswa mulai menyadari bahwa belajar di perguruan tinggi IAIN Metro dapat membuatnya lebih semangat belajar karena fasilitas yang memadai sehingga membuat para mahasiswa merasa nyaman saat berada di kampus.

UKM dan UKK yang ada di perguruan tinggi IAIN Metro juga dapat menjadi lahan untuk mengembangkan soft skill mahasiswa yang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi IAIN Metro. Mahasiswa asal Way Kanan juga mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan oleh ORMAWA kampus untuk lebih mengembangkan soft skill. Mahasiswa asal Way Kanan juga mengikuti organisasi salah satunya IMPOR, IMPAS, PMI dll.

Fasilitas belajar yang memadai juga menjadi salah satu daya tarik mahasiswa asal Way Kanan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi IAIN Metro hingga saat ini. Bukan hanya tentang fasilitas belajar tetapi perguruan tinggi yang bernuansa islami juga sangat dipandang oleh

mahasiswa sehingga merasa lebih nyaman melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi IAIN Metro.

Kemudian Untuk mengembangkan Soft Skill yang dimilikinya, Mahasiswa Asal Way Kanan tidak hanya mengikuti kegiatan yang menunjang skill nya saja, tetapi mereka mengikuti berbagai kegiatan-kegiatan yang ada, sebab dengan Kita aktif dapat menambah pemikiran kritis yang maju, serta pengalaman yang lebih

Selain itu Mahasiswa asal Way Kanan melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi IAIN Metro dan mengikuti ORMAWA yang ada dikampus maupun diluar kampus yaitu agar dapat menjadikan mahasiswa yang dapat mengembangkan nilai-nilai keislaman dalam pelaksanaan pendidikan selama menjadi mahasiswa di IAIN Metro.

2. Organisasi IKAMAWA

Organisasi IKAMAWA merupakan organisasi mahasiswa yang berasal dari Way Kanan. Berdirinya Organisasi ini bertujuan untuk menjalin tali silaturahmi antar mahasiswa-mahasiswa yang melanjutkan pendidikan di kota Metro. Organisasi ini memiliki program-program yang dapat mengembangkan rasa toleransi terhadap sesama dan juga bisa melatih argumentasi setiap mahasiswa.

Program-program yang ada di organisasi IKAMAWA itu sendiri antara lain:

- a. Rapat tahunan
- b. Yasinan mingguan
- c. Bakti sosial

Program-program diatas sudah terlaksana sejak tahun 2018 antara lain rapat tahunan dan juga yasinan mingguan. Rapat tahunan dilakukan setiap akhir tahun untuk membahas setiap program yang sudah terlaksana seperti yasinan mingguan yang dilakukan setiap hari minggu. Sedangkan untuk kegiatan bakti sosial masih belum terlaksana hingga tahun ini. Program-program yang telah terlaksana yang di ketuai oleh Adi Prasetyo telah menambah rasa kerukunan antar anggota Organisasi IKAMAWA. Bukan hanya tentang kerukunan kegiatan yang sudah terlaksana juga memberikan rasa tanggung jawab dalam diri masing-masing anggota, juga rasa toleran sesama umat manusia serta mengingatkan kita untuk mendekatkan diri kepada sang pencipta dalam kegiatan yasinan Mingguan.

Organisasi IKAMAWA meliputi mahasiswa yang berasal hanya dari kampus-kampus yang berada di kota matro. Visi organisasi IKAMAWA menjadikan mahasiswa yang aktif untuk menciptakan inovasi baru

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Motivasi yang mempengaruhi Mahasiswa asal Way Kanan melanjutkan ke perguruan tinggi IAIN Metro diantaranya adalah tempat yang setrategis, biaya yang cukup terjangkau, fasilitas belajar yang memadai, Perguruan tinggi yang meniptakan lulusan-lulusan yang siap bersaing di dunia kerja, dan Merupakan Perguruan tinggi yang bernuansa islami yang Membuat mereka Nyaman untuk melanjutkan pendidikan di IAIN Metro.

Mahasiswa asal Way Kanan mengembangkan soft skill yang dimiliki dengan cara bermacam-macam baik itu di dalam kampus IAIN Metro maupun di luar Kampus. Segala bentuk kegiatan menarik yang diikuti Mahasiswa Way Kanan dapat menambah wawasan, rasa tanggung jawab. Berfikir kritis, yang lebih utama mengembangkan lagi soft skill dari masing-masing mahasiswa.

Kegiatan-kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa Way Kanan juga dapat memotivasi perubahan untuk lebih giat lagi dalam belajar. Lalu Proses pembelajaran di Perguruan Tinggi IAIN Metro dengan menggunakan fasilitas yang memadai juga menjadi daya tarik dari mahasiswa asal Way Kanan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi IAIN Metro.

B. Saran

Selanjutnya penulis memberikan saran:

1. Untuk mahasiswa Way Kanan yang belum aktif berorganisasi di dalam kampus sebaiknya lebih aktif lagi untuk mengikuti kegiatan-kegiatan kampus karena dengan kita belajar berorganisasi dapat menambah wawasan, perbaikan sikap, serta menambah soft skill yang dimiliki.
2. Untuk mahasiswa Way Kanan yang sudah aktif mengikuti organisasi harus lebih aktif dan konsisten dalam mengikutinya, sebab dengan demikian dapat membentuk kita lebih baik lagi serta mempersiapkan kita untuk terjun di dalam masyarakat kelak.
3. Untuk lembaga IAIN Metro agar bisa mempertahankan mutu serta menambahkan lagi fasilitas belajar di dalam kampus agar tetap menjadikan kampus IAIN Metro sebagai kampus yang islami dan banyak diminati banyak orang.
4. Untuk Peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian yang ditinjau dari aspek keunggulan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Citra. "Fasilitas Belajar Dan Manajemen Kelas Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Manajerial*, Vol. 16. No. 2. Juni 2017.
- Asrori, Mohammad. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima, 2008.
- Budiarti, Ulfah. "*Motivasi Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Aspek Softskill Dan Fasilitas Belajar Pada Siswa Kelas XI IPS Di SMA Batik 1 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018*", Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.
- Danim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Penelitian pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, cet. Ke-1. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Djarmika, Rachmat. *Sistem Ethika Islam*. Jakarta : Pustaka Panjimas, 1996.
- Engkoswara, *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Faisal, Sanapiah. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers, 1995.
- Fatoni, Abdurrohman. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Firdaus, Ida. "Urgensi Soft Skill dan Character Building," *Jurnal Tapis*, Vol. 14. No. 01 Januari-Juni 2017.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nafisah, Hullatun. "*Motivasi Siswa Terhadap Studi Lanjut (Studi Di SMA Negri Jatilawang)*", Institut Agama Islam Negri Purwokerto, 2016.
- Nazir, Muhammad. *Metode Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986..
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sandiar, Loecita. Dll. "Peran Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Serta Pengaruh Pada Siswa SMA," *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Social*, Vol. 1 No. 2 Desember 2019.

- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindi Persada, 2005.
- Setiani, Fani. "Developing students' soft skill through teaching and learning process," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1 No. 1 Agustus 2016.
- Soeharto, Irwan. *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Sugiyono. *Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Suryabrata, Surmadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2005.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017.
- Wahab, Rohmalina. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015.
- Waluyo, Bambang. *Penelitian Hukum dalam Praktek*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Yunus, Muhammad. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Bandung : Al-Ma'arif, 1996.

DOKUMENTASI

Gambar 1. Foto Dokumentasi Rapat tahunan bersama Anggota IKAMAWA



Gambar 2. Foto Dokumentasi Yasinan Mingguan bersama Anggota IKAMAWA



Gambar 3. Foto Dokumentasi wawancara dengan Adi Prasetyo selaku ketua IKAMAWA Saat Research



Gambar 4. Foto Dokumentasi wawancara dengan Saudari Sriwinarti (Anggota IKAMAWA) Saat Research



Gambar 5. Foto Dokumentasi wawancara dengan Saudari Lutfiah Arni Damayanti (Anggota IKAMAWA) Saat Research



Gambar 6. Foto Dokumentasi wawancara dengan Saudari Septi Budiati Ningsih (Anggota IKAMAWA) Saat Research



Gambar 7. Foto Dokumentasi wawancara dengan Saudari Sri Winarti (Aanggota IKAMAWA) Saat Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA⁵⁵

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1598/In.28.1/J/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA 2 KASUI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **AHMAD FATKHUL FUADI**
NPM : 1601010088
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU TERHADAP MINAT STUDI DI PERGURUAN TINGGI
SISWA SMA 2 KASUI KEC KASUI KAB WAY KANAN.

untuk melakukan *pra-survey* di SMA 2 KASUI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Mei 2019

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 KASUI



Alamat : Jl. Raya Tanjung Bulan, Kamp. Tanjung Bulan, Kec. Kasui, Way Kanan Pos. 34565

REKOMENDASI

Nomor : 390/423.4/SMAN.2/IX/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Kasui, Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung menerangkan bahwa :

Nama : **AHMAD FATKHUL FUAD**
 Npm : 1601010088
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PERAN GURU TERHADAP MINAT STUDI DI PERGURUAN
 TINGGI SISWA SMAN 2 KASUI KEC. KASUI KAB WAY KANAN

Untuk melakukan pra-survey di SMAN 2 Kasui

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



19 September 2019

SUPRIYANTO BUDI SANTOSO, S.T., S.Pd
NIP. 19751203 200312 1 004

OUTLINE

MOTIVASI TENTANG MINAT STUDI DI IAIN METRO : STUDI KASUS PADA MAHASISWA YANG BERASAL DARI KECAMATAN KASUI KABUPATEN WAYKANAN

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

SURAT KETERANGAN UJI TURNITIN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan manfaat Penelitian
- D. Peneitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Motivasi
 - 1. Pengertian Motivasi
 - 2. Jenis-jenis motivasi

B. Soft Skill

1. Pengertian Soft Skill
2. Macam-macam Soft Skill

C. Fasilitas Belajar

1. Pengertian Fasilitas Belajar
2. Macam-Macam Fasilitas Belajar

BAB III METODOLOGI PENELITIAN**A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

1. Jenis penelitian
2. Sifat penelitian
3. Tempat atau lokasi penelitian
4. Informasi penelitian
5. Teknik penentuan informan
6. Teknik pengumpulan data

B. Keabsahan Data**C. Teknik Analisis Data****BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

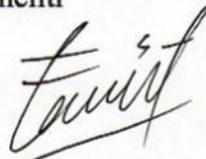
1. Sejarah Singkat Berdirinya IAIN METRO
2. Organisasi IKAMAWA

B. Perkembangan Mahasiswa IKAMAWA di IAIN Metro**C. Pembahasan****BAB V PENUTUP****A. Simpulan****B. Saran**

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****RIWAYAT HIDUP**

Metro, 1 Februari 2021

Peneliti



Ahmad Fatkhul Fuadi

NPM. 160101010088

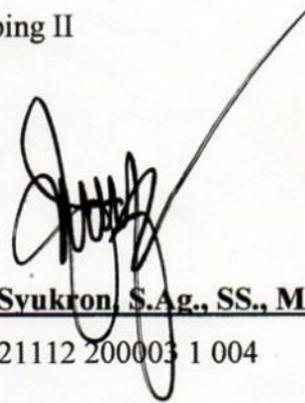
Pembimbing I



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

Pembimbing II



Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA

NIP. 19721112 200003 1 004

Nomor : B-0713/ln.28.1/J/TL.00/03/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zuhairi (Pembimbing 1)
Buyung Syukron (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AHMAD FATKHUL FUADI**
NPM : 1601010088
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **MOTIVASI MELANJUTKAN KE PERGURUANTINGGI IAIN METRO
DI TINJAU DARI ASPEK SOFT SKIL DAN FASILITAS BELAJAR (STUDI KASUS PADA MAHASISWA YANG BERASAL DARI
KABUPATEN WAY KANAN)**

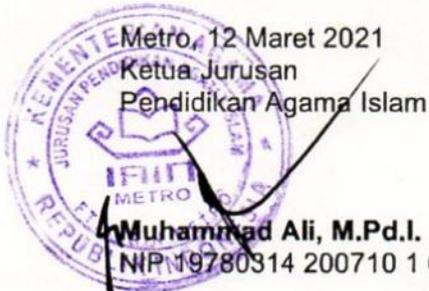
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Maret 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

MOTIVASI MELANJUTKAN KE IAIN METRO PADA MAHASISWA YANG BERASAL DARI KABUPATEN WAYKANAN DITINJAU DARI ASPEK SOFT SKILL DAN FASILITAS BELAJAR

A. Pedoman Wawancara

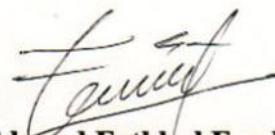
1. Wawancara Mahasiswa Kabupaten Waykanan
 - a. Apa yang melatarbelakangi anda untuk melanjutkan studi di IAIN Metro?
 - b. Bagaimana kegiatan belajar anda dalam mengembangkan soft skil di IAIN Metro?
 - c. Apasaja kegiatan-kegiatan yang menarik untuk mengembangkan soft skil anda di IAIN Metro?
 - d. Apasaja kegiatan UKM dan UKK yang sedang anda ikuti saat ini di IAIN metro?
 - e. Apa alasan anda mengikuti UKM dan UKK tersebut?
 - f. Apa yang anda dapatkan setelah anda mengikuti UKM dan UKK tersebut?

B. Pedoman Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis, gambar maupun rekaman yang penulis perlukan mengenai Motivasi Melanjutkan Ke IAIN Metro Pada Mahasiswa Yang Berasal Dari Kabupaten Waykanan Ditinjau Dari Aspek Soft Skill Dan Fasilitas Belajar yang berkaitan tentang:

- a. Sejarah Singkat Berdirinya IAIN Metro
- b. Visi dan Misi IAIN Metro
- c. Keadaan Sarana dan Prasarana IAIN Metro
- d. Jumlah UKM dan UKK di IAIN Metro
- e. Denah Lokasi IAIN Metro

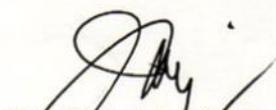
Metro, 17 April 2021



Ahmad Fatkhul Fuadi
NPM.1601010088

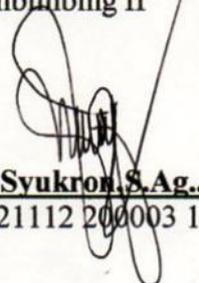
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II



Buyung Syukron, S.Ag.,SS.,MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 64

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

IAIN
METRO

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1472/In.28/D.1/TL.01/05/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : AHMAD FATKHUL FUADI
NPM : 1601010088
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

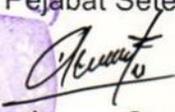
- Untuk :
1. Melaksanakan observasi/survey di ORGANISASI IKAMAWA (IKATAN MAHASISWA WAY KANAN), guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MOTIVASI MELANJUTKAN KE IAIN METRO PADA MAHASISWA YANG BERASAL DARI KABUPATEN WAY KANAN DITINJAU DARI ASPEK SOFT SKILL DAN FASILITAS BELAJAR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

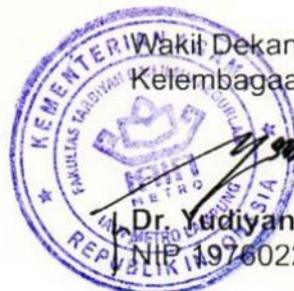
Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 Mei 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat


ADI PRASETYO
1602090067

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,


Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP. 19760222 200003 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 65

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1477/In.28/D.1/TL.00/05/2021

Lampiran : -

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,

KETUA ORGANISASI IKAMAWA

(IKATAN MAHASISWA WAY

KANAN)

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-1472/In.28/D.1/TL.01/05/2021, tanggal 03 Mei 2021 atas nama saudara:

Nama : **AHMAD FATKHUL FUADI**

NPM : 1601010088

Semester : 10 (Sepuluh)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di ORGANISASI IKAMAWA (IKATAN MAHASISWA WAY KANAN), dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MOTIVASI MELANJUTKAN KE IAIN METRO PADA MAHASISWA YANG BERASAL DARI KABUPATEN WAY KANAN DITINJAU DARI ASPEK SOFT SKILL DAN FASILITAS BELAJAR".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 03 Mei 2021

Wakil Dekan I,

Dr. Yudianto S.Si., M.Si.

19760222 200003 1 003



**PENGURUS IKATAN MAHASISWA WAY KANAN
(IKAMAWA) KOTA METRO**

Sekret: Jl. Lumba-Lumba No.28b, Yosodadi Kec Metro Timur Kota Metro
Lampung 34111
Telp. 0821-2880-2629/0857-6801-9597

Nomor : 04/02-B/IKAMAWA/VI/2021

Lamp. : -

Hal. : **Surat Balasan**

Kepada Yth,
Rektor Institut Agama Islam Negri Metro
Di-
Tempat

Berdasarkan surat nomor : B-1472/In.28/D.1/TL.01/05/2021 Tertanggal 1 juni 2021 perihal permohonan izin penelitian, maka kami berkenan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian kepada :

Nama : AHMAD FATKHUL FUADI
NPM : 1601010088
Semester : 10
Judul Penelitian : MOTIVASI MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI IAIN METRO DI TINJAU DARI ASPEK SOFT SKILL DAN FASILITAS BELAJAR (STUDI KASUS PADA MAHASISWA YANG BERASAL DARI KABUPATEN WAY KANAN)

Demikian surat ini kami buat, kami ucapkan terimakasih.

Metro 1 juni 2021

Ketua ikamawa

ADI PRASETYO

1602090067



IAIN

M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA⁶⁷
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-924/In.28/S/U.1/OT.01/09/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD FATKHUL FUADI
NPM : 1601010088
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1601010088

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 September 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 68
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:94/Pustaka-PAI/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : A. Fatkhul Fuadi
NPM : 1601010088
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 09 Juni 2020

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003⁴



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : fcbi@metrouniv.ac.id Website : www.fcbi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ahmad Fatkhul Fuadi

Jurusan : PAI

NPM : 1601010088

Semester/TA : X/2021

NO	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	13 Januari 2021 Senin.	✓	→ Ace online. - Cara selidik kang memuat kondisi & dibatasi pada variabel yang ada. Didiskusikan pada data & fakta & lapangan. - tujuan & manfaat penelitian lebih di-operasionalkan	
1	20 Januari 2021 Senin			

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Sulisoni, S.Ag., SS., MA
NIP. 197211 2 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ahmad Fatkhul Fuadi

Jurusan : PAI

NPM : 1601010088

Semester/TA : X/2021

NO	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	20 Januari 21 Sen.	✓	- Ace Bab I-III layutan pada out/AD. - Konsultasi of pemb. +	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ahmad Fatkhul Fuadi

Jurusan : PAI

NPM : 1601010088

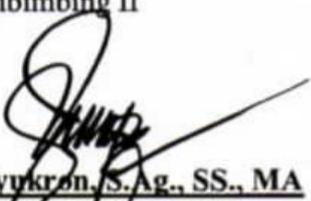
Semester/TA : X/2021

NO	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
2		✓	<ul style="list-style-type: none">- Uji keabsahan data & terangnya seperti apa perhitungannya pada saat penelitian- APL di rumuskan : Untuk bagian & untuk mengumpul data.- Sumber data primer di rulas.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Buyung Syukron, S. Ag., SS., MA
NIP. 19721112 200903 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ahmad Fatkhul Fuadi

Jurusan : PAI

NPM : 1601010088

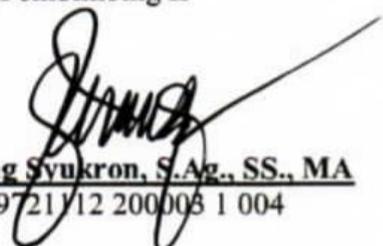
Semester/TA : X/2021

NO	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
3		✓	- tamba asCes fcori - teori yg sesuai dg kuesad. yg tidak terlint lengkap secara kontis variabel & banyak sija . - peluast data & fakta .	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA
NIP. 19721112 200008 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Fatkhul Fuadi
NPM : 1601010088

Jurusan : PAI
Semester : X / 2021

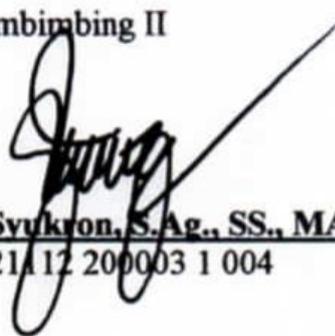
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Selasa,		✓	Perbaikan Segi Catatan ✓ Arc. APD layanan Beasiswa	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Buyung Syukron, S. Ag., SS., MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ahmad Fatkhul Fuadi

Jurusan : PAI

NPM : 1601010088

Semester/TA : X/2021

NO	Hari/Tgl	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	6-04-2021		Perbaiki bab 4 1. materi perpecahan mengenai IAIN metro 2. Ada berapa SPS sks yg ada di IAIN metro 3. ada UKM dan UKK apa saja. Jelaskan 4. Tambahkan visi misi IAIN metro	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zubairi, M. Pd
NIP.19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ahmad Fatkhul Fuadi

Jurusan : PAI

NPM : 1601010088

Semester/TA : X/2021

NO	Hari/Tgl	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	27. 04 . 2021		Revisi APD 1. kenapa anda masuk ke IAIN 2. Bagaimana kegiatan Belajar anda di IAIN 3. Ada kegiatan apa saja 4. kegiatan apa yg anda ikuti 5. Apa yg anda dapat dari kegiatan tersebut	  
	3/5 ora		Ace Apd di cupukan 3/5	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dr. Zuhairi, M. Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Fatkhul Fuadi
NPM : 1601010088

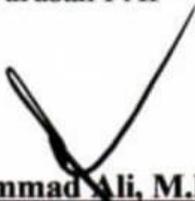
Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 5-12-2021			<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Skripsi sesuai catatan.- Lengkapi Pembahasan- kesimpulan dan sesuai dengan hasil penelitian	

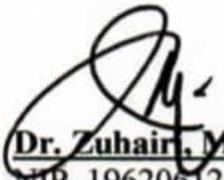
Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003


Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Fatkhul Fuadi
NPM : 1601010088

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	17.10.2021			- Perbaiki cover - kota pengantar - Daftar isi dan - Daftar lampiran	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003


Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ahmad Fatkhul Fuadi

Jurusan : PAI

NPM : 1601010088

Semester/TA : X/2021

NO	Hari/Tgl	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	23-03-2021		<p>fungsi Persepsi dan Persepsi Perbaikan Latar belakang masalah. Tantangan dan data dan jumlah mahasiswa yang ikomawa yg mengikuti Ujian Utk di iain metro.</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zuhairi, M. Pd
NIP.19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ahmad Fatkhul Fuadi

Jurusan : PAI

NPM : 1601010088

Semester/TA : X/2021

NO	Hari/Tgl	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	29-03-2021		<ul style="list-style-type: none">perbaiki peneci- Eian Reccvanperboakan Rumusan masalahTujuan dan manfaat peneci-an.	
	Senin 26/9 21	✓	Ace hal. 13/4 III. Sapi Mereq.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zubairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Fatkhul Fuadi
NPM : 1601010088

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	12/11/21	-		Ag. Bab I/II dapat di Ajari ingin skripsi 12/11/21	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

RIWAYAT HIDUP



Peneliti dilahirkan di desa Bukit Batu, tepatnya pada tanggal 09 September 1998. Peneliti merupakan anak Pertama dari Dua saudara dari pasangan Bapak Abdul Hasim dan Ibu Umi Mubarokah. Saat ini peneliti tinggal di Desa Bukit Batu, Kec, Kasui, Kab. Waykanan, Provinsi Lampung. Riwayat pendidikan peneliti dimulai dengan masuk di Sekolah Dasar SDN 1 Bukit Batu pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2010, setelah lulus SD peneliti melanjutkan sekolah menengah pertama di MTS Bustanul Ulum Jayasakti selesai tahun 2013, setelah lulus MTS peneliti melanjutkan sekolah menengah atas di MA Bustanul Ulum Jayasakti dan selesai pada tahun 2016. Setelah lulus sekolah menengah atas, peneliti melanjutkan pendidikan di IAIN Metro dengan mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.